

**ANALISIS PENULISAN GELAR NOTARIS DALAM PEMBERIAN  
TUTORIAL *WEB BLOG* MELALUI MEDIA ELEKTRONIK  
(INTERNET)DALAM PERSPEKTIF  
KODE ETIK NOTARIS DI  
KOTA YOGYAKARTA**

**INTISARI**

Oleh : Albertus Riko Jati Kuncoro\*, Sulastriono\*\*

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisis pemberian tutorial bagi Notaris yang mencantumkan gelar dan jabatannya di dalam media elektronik apakah termasuk melanggar kode etik Notaris. 2) Untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisis peran Dewan Kehormatan Daerah Notaris dalam rangka pencegahan mengenai Pemberian tutorial bagi Notaris yang mencantumkan gelar dan jabatannya di dalam media elektronik (Internet).

Penelitian ini merupakan suatu penelitian empiris dan bersifat deskriptif, data primer diperoleh melalui wawancara dengan alat pedoman wawancara. Penentuan sampel berdasarkan purposive sampling dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling. Penelitian ini dianalisis secara kualitatif dengan metode berfikir induktif, seluruh data disusun secara sistematis untuk memberi pemahaman secara komprehensif.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa, notaris melakukan pelanggaran Kode Etik Notaris dalam hal memberikan tutorial *Web Blog* yang mencantumkan gelar dan jabatannya melalui media elektronik (Internet) di kota Yogyakarta karena pertama, persaingan sangat ketat, sehingga notaris mencari cara untuk dikenal oleh masyarakat menggunakan media elektronik (Internet) melalui *web blog*. Kedua, Dewan Kehormatan Daerah Notaris tidak menguasai teknologi/gaptek, sehingga menjadi celah bagi notaris untuk melakukan promosi terselubung dengan cara membuat *Web Blog* melalui media elektronik (Internet). Ketiga, sanksi yang dijatuhkan berupa teguran lisan saja, oleh karena itu kurang menimbulkan efek jera bagi oknum notaris yang melanggar khususnya pada Pasal 4 angka 3 Kode Etik Notaris. Selanjutnya, mengenai Peranan Dewan Kehormatan Daerah Notaris dalam rangka pencegahan bagi Notaris yang Memberikan Tutorial *Web Blog* yang mencantumkan gelar dan jabatannya melalui media elektronik (Internet) di kota Yogyakarta adalah masih kurang berperan proaktif dan efektif, memberikan kesan “menutup mata” atau sengaja membiarkan pelanggaran terjadi.

Kata Kunci : Notaris, Kode Etik Notaris, Dewan Kehormatan Daerah Notaris

---

\*Jl.P.Senopati, No.9A, Ngingas Baru, Klaten Utara, Jawa tengah

\*\*Universitas Gadjah Mada, Kompleks, Jl. Sosio Yustisia Bulaksumur No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281

NOTARY DEGREE WRITING ANALYSIS IN WEB BLOG TUTORIAL  
GIVING THROUGH ELECTRONIC MEDIA (INTERNET) IN  
PERSPECTIVE OF THE NOTARY CODE OF ETHICS  
YOGYAKARTA CITY

**ABSTRACT**

Albertus Riko Jati Kuncoro\*, Sulastriono\*\*

*This study aims to: 1) To find out, study and analyze the giving of tutorials for Notaries who state their titles and positions in electronic media, including violating the Notary's code of ethics. 2) To find out, study and analyze the role of the Notary Regional Honorary Council in the framework of prevention regarding the granting of a tutorial for a Notary Public that includes his title and position in the electronic media (the Internet).*

*This research is an empirical and descriptive study, primary data obtained through interviews with interview guidelines. Determination of the sample based on purposive sampling with the sampling technique used is non-probability sampling. This study was analyzed qualitatively by the method of inductive thinking, all data was arranged systematically to provide a comprehensive understanding*

*The conclusion of the research shows that, the notary public violates the Notary Code of Ethics in terms of providing Web Blog tutorials that list their titles and positions through electronic media (Internet) in the city of Yogyakarta because first, competition is very tight, so the notary public seeks ways to be known by the public using electronic media ( Internet) through a web blog. Second, the Notary Regional Honorary Council doesn't know technology / technology and technology, so it becomes a gap for notaries to carry out covert promotions by creating a Web Blog through electronic media (Internet). Third, the sanctions imposed in the form of verbal reprimands only, therefore it does not cause a deterrent effect for unscrupulous notaries especially in Article 4 number 3 of the Notary Ethics Code. Furthermore, regarding the Role of the Notary Regional Honorary Council in the framework of prevention for Notaries who Provide Web Blog Tutorials that list their titles and positions through electronic media (Internet) in the city of Yogyakarta are still lacking a proactive and effective role, giving the impression of "closes eyes" or deliberately allowing violations happen.*

*Keywords: Notary, Notary Ethics Code, Regional Honorary Council*

---

\*P. Senopati Street, No. 9A, Ngingas Baru, North Klaten, Center Java

\*\*University of Gadjah Mada, complex, Sosio Yustisia street Bulaksumur, No. 1, Malangf Coral Caturtunggal, Sleman regency Special Region of Yogyakarta